

PENGARUH *ON JOB TRAINING* DAN *BASIC SAFETY TRAINING* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

Ryan Aditra Gunawan¹, Aunu Rofiq Djaelani², Y. Sarsetyono³

¹Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
SMK Wisudha Karya Kudus
Email: ryanaditra009@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET
Email: onrevi@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET
Email: setyohati39@yahoo.com

ABSTRAK

SMK adalah salah satu pendidikan sistem ganda yang bertujuan menyiapkan lulusannya agar siap bekerja. Tujuan penelitian adalah : (1) untuk mengetahui pelaksanaan *on job training* di SMK Wisuda Karya Kudus, (2) untuk mengetahui pelaksanaan *Basic Safety Training* di SMK Wisuda Karya Kudus, (3) untuk mengetahui Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisuda Karya Kudus, (4) untuk mengetahui pengaruh *on job training* terhadap kesiapan kerja siswa, (5) untuk mengetahui pengaruh *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa, (6) untuk mengetahui ada pengaruh *on job training* dan *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*. Hasil penelian ini adalah: (1) *On Job Training* dari total 46 responden, menunjukan 32 responden (69.4 %) mempunyai kategori baik, (2) *Basic Safety Training* dari total 46 responden, 37 responden (80.4 %) mempunyai kategori baik. (3) Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudus dalam kategori baik, dari hasil data tersebut diperoleh, 37 responden (80.4 %). (4) Ada pengaruh positif antara *On Job Training* terhadap Kesiapan kerja siswa dari hasil Uji Hipotesis (uji t) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (5) ada pengaruh positif antara *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa dari hasil Uji Hipotesis (uji t) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (6) Terdapat pengaruh antara *On Job Training* dan *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudus sebesar 68 % *adjust R Square* sebesar 0.680.

Kata Kunci : *On Job Training*; *Basic Safety Training*; Kesiapan Kerja Siswa.

ABSTRACT

SMK is one of a dual system of education which aims to prepare the graduates to be ready to work. The research objectives are: (1) to find out the implementation of on job training at SMK Wisudha Karya Kudus, (2) to determine the implementation of Basic Safety Training at SMK Wisudha Karya Kudus, (3) to determine the Work Readiness of Students in Class XI of Sailing Vocational Engineering at SMK Wisudha Karya Kudus , (4) to determine the effect of on job training on student work readiness, (5) to determine the effect of basic safety training on

student work readiness, (6) to determine the effect of on job training and basic safety training on student work readiness.

This research is included in quantitative research that uses an ex post facto approach. The results of this study showed that (1) On Job Training from a total of 46 respondents, showed 32 respondents (69.4%) had a good category, (2) Basic Safety Training from a total of 46 respondents, 37 respondents (80.4%) had a good category. (3) Work Readiness of Grade XI Students of Sailing Vocational School Wisudha Karya Kudus in the good category, from the data obtained, 37 respondents (80.4%). (4) There is a positive influence between On Job Training on students' work readiness from the results of the Hypothesis Test (t test) which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. (5) there is a positive influence between Basic Safety Training on Student Work Readiness from the results of the Hypothesis Test (t test) which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. (6) There is an influence between On Job Training and Basic Safety Training on the Work Readiness of Students of Class XI of Sailing Engineering at SMK Wisudha Karya Kudus by 68% adjust R Square of 0.680.

PENDAHULUAN

SMK Wisudha Karya adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menerapkan *Basic Safety Training* (pelatihan Keselamatan) disamping adanya *On Job Training* (Prakerin). Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya kecelakaan saat bekerja menurut sebuah artikel di internet yang ditulis MRA Wiratama (2016), yang menyatakan bahwa menurut direktur pelayanan BPJS ketenagakerjaan Krishna Syarif “sepanjang 2017, menurut statistic kami terjadi peningkatan kecelakaan kerja sekira 20 persen dibandingkan 2016 secara nasional”.

Latar belakang masalah dalam artikel ini adalah : (1) Bagaimana Pelaksanaan *on job training* di SMK Wisuda Karya Kudus ? (2) Bagaimana Pelaksanaan *basic safety training* di SMK Wisuda Karya Kudus ? (3) Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisuda Karya Kudus ?, (4) Apakah pengaruh *on job training* terhadap kesiapan kerja siswa ?, (5) Apakah pengaruh *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa ?, (6) Apakah ada pengaruh *on job training* dan *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan *on job training* di SMK Wisuda Karya Kudus. (2) Untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan *basic safety training* di SMK Wisuda Karya Kudus. (3) Untuk mengkaji dan menganalisis adanya kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisuda Karya Kudus. (4) Untuk mengkaji dan menganalisis adanya pengaruh *on job training* terhadap kesiapan kerja siswa. (5) Untuk mengkaji dan menganalisis adanya pengaruh *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa. (6) Untuk mengkaji dan menganalisis adanya pengaruh *on job training* dan *basic safety training* terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat. Manfaat secara teoritis; diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan tentang pengaruh Pengaruh *On Job Training* dan *Basic Safety Training* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas.

Manfaat bagi peneliti; sebagai umpan balik dan hasil yang nyata dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kondisi yang nyata.

Manfaat praktis bagi Dunia Industri; Semakin meningkatkan peran sertanya dalam kerjasama dengan sekolah demi kelancaran program *job training* dan *basic safety training*. Dengan adanya program *job training* dan *basic safety training* perusahaan akan lebih dikenal masyarakat.

Manfaat bagi Universitas IVET Semarang; dapat dijadikan koleksi di perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian selanjutnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *ex post facto*, dimana melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas praktik kerja industri (X_1), dan prestasi belajar mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan (X_2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudus sebanyak 46 siswa. Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) Penelitian pengambilan sampel adalah sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

Metode analisis deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu kompetensi guru, motivasi belajar, dan hasil belajar (Arikunto, 2007:127). Penelitian ini menggunakan SPSS V.23 untuk mencari hasil analisis deskriptif.

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian. Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan SPSS V.23 untuk mencari hasil Uji Normalitas.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam studi empiris fungsi yang digunakan sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi yang apakah model empiris linear, kubik atau kuadrat. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson, yaitu dengan melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan) secara parsial terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Pengujian ini dibantu oleh program komputer yaitu SPSS V.23. Uji f ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pada seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tidak bebas (variabel tetap). Pengujian ini dibantu oleh program komputer bernama SPSS V.23.

Menurut Sugiyono (2014, 270) Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausalsatu variabel independen dengan satu variabel dependen

Persamaan Umum regresi liner sederhana nya adalah :

$$Y=a+bx_1 \text{ dan } Y=a+bx_2$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

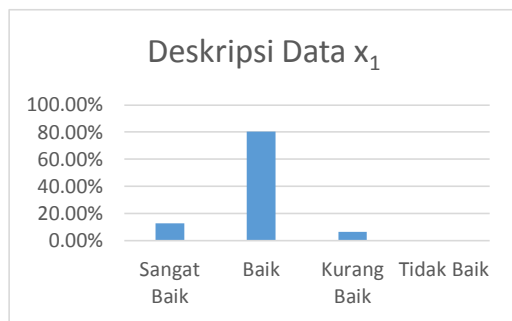
b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi data

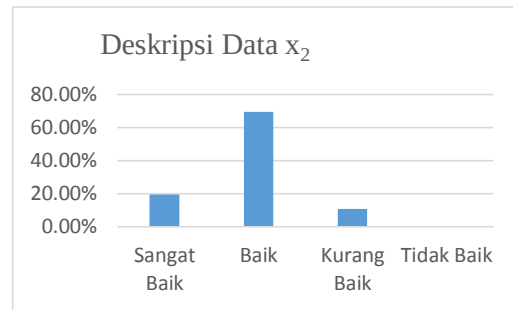
Hasil analisis deskripsi data dapat dijelaskan bahwa variabel *On Job Training* diperoleh mean 44.24, variabel *Basic Safety Training* diperoleh mean 53,59 dan variabel Kesiapan Kerja diperoleh mean 43.89. Adapun secara rinci deskripsi variabel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1

Analisis deskripsi *On Job Training*

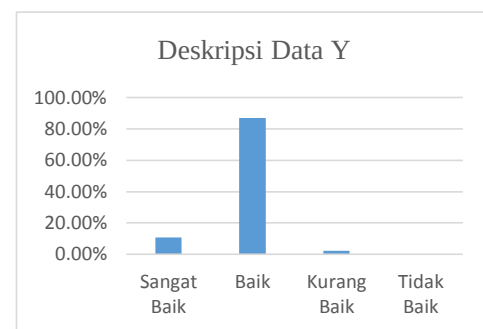
Hasil *On Job Trainingsiswa* SMK Wisudha Karya pada kategori sangat baik terdapat 9 siswa dengan presentase 19.6% pada interval 51.75 – 60 dan baik 32 siswa dengan presentase 69.4%, kategori cukup 33% sebanyak 25 siswa, kategori kurang baik 10.8%.



Gambar 2

Analisis deskripsi *Basic Safety Training*

Basic Safety Training Siswa SMK Wisudha Karya Kudus pada kategori sangat baik 10.8% sebanyak 5 siswa, kategori baik 87.1% sebanyak 40 siswa, kategori kurang baik 2.2% sebanyak 1 siswa, tidak baik 0% dan diperoleh mean 62,59 pada interval 50 s/d 64 dalam kategori baik.



Gambar 3

Analisis deskripsi Kesiapan Kerja

Siswa Kelas XI Tenik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudus pada

kategori baik 80.4% sebanyak 37 siswa, sedangkan kategori baik 13% sebanyak 6 orang, kategori kurang baik 6.5% sebanyak 3 siswa, kategori tidak baik 0% dan diperoleh mean 43.89 pada interval 37 s/d 48 dalam kategori baik.

Hasil Analisis data

Uji normalitas

Uji kolmogorov smirnov

Penelitian ini menggunakan SPSS V.23 untuk mencari hasil Uji Normalitas. Diketahui nilai sig hasil *On Job Training* sebesar 0,200, nilai sig *Basic Safety Training* sebesar 0,200, nilai sig Kesiapan Kerja Siswa sebesar 0.200 maka nilai sig > α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linieritas

Dimana nilai *deviation from linierity* variabel *On Job Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 0,862 > 0,05, dan nilai F_{hitung} 0.577 < F_{tabel} 3,12 yaitu terjadi hubungan linier antara *On Job Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Dimana nilai *deviation from linierity* variabel *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 0,170 > 0,05 dan nilai F_{hitung} 0,502 < F_{tabel} 3,14 yaitu terjadi hubungan linier antara *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Uji autokorelasi

$$dU = 1.6176 \text{ dan } dL = 1.4368$$

$$d > dU = 1,729 > 1,6176$$

maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi positif. $(4-d) > dU = 2,383 > 1,6176$

Maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi negatif.

Uji multikolinieritas

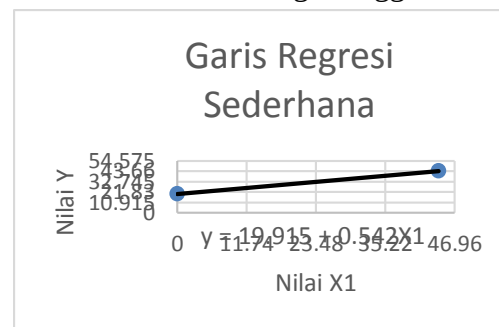
Nilai toleransi *On Job Training* dan *Basic Safety Training* sebesar 0.811 > 0.10 maka dapat disimpulkan data tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai VIF hasil *On Job Training* dan *Basic Safety Training* sebesar 1.233 < 10.00 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji regresi linier sederhana

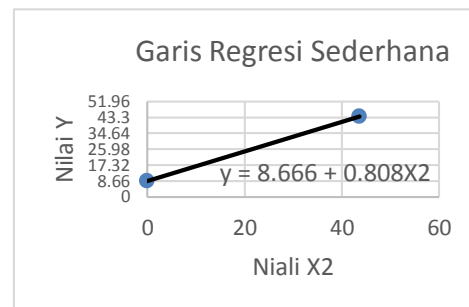
Persamaan regresi *On Job Training* terhadap Kesiapan Kerja dimana $Y = 19.915 + 0.542(44.24) = 43.842$ untuk setiap perubahan sebesar 15,47. Kesiapan Kerja Siswa diperoleh konstanta 19.915 sangat tinggi



Gambar 4

On Job Training terhadap Kesiapan Kerja

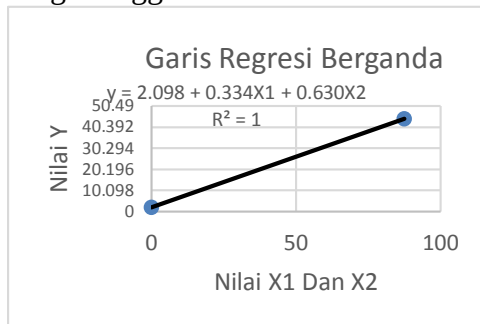
Persamaan regresi *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja Siswa adalah $Y = 8.666 + 0.808(43.59) = 43.88$ untuk setiap perubahan sebesar 8.666. Minat berwirausaha diperoleh konstanta 43.88 sangat tinggi.



Gambar 5
Basic Safety Training terhadap Kesiapan Kerja

Uji regresi linier berganda

Persamaan regresi *On Job Training* dan *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja $Y = 2.098 + 0.334(44.46) + 0.630(43.59) = 44.43$ setiap perubahan sebesar 2.098, Minat berwirausaha diperoleh konstanta 44.43 sangat tinggi



Gambar 5
On Job Training dan *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja

Uji t

Diperoleh nilai signifikansi *On Job Training* terhadap Kesiapan Kerja sebesar $t_{hitung} 5.703 > t_{tabel} 1,681$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga Ha_1 diterima.

Diperoleh nilai *Basic Safety Training* sebesar $t_{hitung} 7.543 > t_{tabel} 1,681$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga Ha_2 diterima.

Uji F

Diperoleh nilai *On Job Training* dan *Basic Safety Training* terhadap Kesiapan Kerja sebesar $F_{hitung} 48,847 > F_{tabel} 1.430$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga Ha_3 diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan; (1) *On Job Training* (Praktek Kerja Lapangan) Siswa Kelas XI di SMK Wisudha Karya kudu berjalan dengan baik. (2) *Basic Safety Training* (Pelatihan Keselamatan Kerja) Siswa Kelas XI di SMK Wisudha Karya kudu berjalan dengan baik. (3) Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudu diukur melalui pengisian daftar pernyataan kepada siswa tentang ciri – ciri kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa (4) Dari hasil uji hipotesis menyatakan “ada pengaruh positif *On Job Training* (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudu tahun ajaran 2018/2019” dapat diterima. (5) Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa “ada pengaruh positif *Basic Safety Training* (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudu tahun ajaran 2018/2019” dapat diterima. (6) Berdasarkan Uji F pada tabel 4.17, yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif (*On Job Training* (X_1) dan *Basic Safety Training* (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Pelayaran SMK Wisudha Karya Kudu tahun ajaran 2018/2019” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat saran;

1) Bagi sekolah dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan cara meningkatkan dan menjaga kualitas program praktik kerja disekolah 2) Bagi

guru sebagai motivator sebaiknya dalam proses pembelajaransiswa senantiasa diberi semangat dan motivasi agar siswa tidak malas bekerja. 3) Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan arahan supaya anak termotivasi dalam proses pembelajaran di rumah serta memikirkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta

_____, 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

MRA Wiratama. (2016), *Tinjauan Pustaka Safety Training*. Sumber,

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2839/6.%2520BAB%2520II.pdf%3Fsequence%3D6%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwi0-p7xsbrgAhXJpY8KHd66BNcQFjABegQIDBAE&usg=AOvVaw0jRGPGEMHHwyzbETOvq--W> (diakses 4 februari 2019)

Sugiyono 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta